

SINERGI ISLAM DALAM PENDIDIKAN, EKONOMI, DAN TEKNOLOGI UNTUK MASA DEPAN YANG MENGGLOBAL (BISNIS DAN MANAJEMEN ISLAM)

Zahra Khairunnisa¹, Eka Putri Nasution², Fahmi Nawawi³, Nabila Putri⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

*¹*email:* fahminawawi351@gmail.com

Abstrak: Bisnis dan manajemen islam adalah pendekatan holistik yang mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah Islam dengan praktik bisnis dan manajemen modern untuk menciptakan sistem yang beretika, berkeadilan, dan berorientasi pada kesejahteraan. Prinsip-prinsip utama seperti keadilan, transparansi, penghindaran riba, gharar, dan maisir menjadi landasan untuk memastikan integritas dalam transaksi dan keberlanjutan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam manajemen organisasi, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan pendekatan analisis literatur dan studi kasus pada perusahaan berbasis syariah, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Islam tidak hanya meningkatkan kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan tetapi juga menciptakan dampak sosial yang signifikan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Selain itu, penerapan manajemen syariah terbukti mendorong inovasi dalam bisnis, meningkatkan kepuasan karyawan, dan menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkelanjutan. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan model bisnis yang relevan secara global, dengan menekankan sinergi antara nilai spiritual Islam dan praktik manajemen modern untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Kata Kunci: Manajemen syariah, Nilai-nilai islam, Etika bisnis, Keberlanjutan organisasi, Tanggung jawab sosial

Pendahuluan

Kesuksesan suatu perusahaan atau organisasi sangat bergantung pada cabang ilmu ekonomi yang dikenal sebagai manajemen. Pada tahun 1911, Taylor adalah orang pertama yang menggunakan istilah "manajemen". Dengan menerapkan manajemen, perusahaan atau organisasi dapat menggunakan sumber dayanya dengan lebih baik dan mencapai hasil yang lebih baik. Sebagai salah satu agama yang dianut oleh mayoritas orang Indonesia, agama Islam telah memberikan warna pada setiap aspek kehidupan mereka. Dimulai dengan agama, politik, sosial, dan ekonomi. Agama tidak digunakan sebagai dasar negara di Indonesia. Berdasarkan gagasan di atas, pengelolaan sumber daya manusia sebagai komponen manajemen perusahaan memberikan dasar yang kuat untuk menerapkan tuntunan syariat atau Islam dalam pengelolaan sumber daya manusia. Akibatnya, penerapan sistem manajemen syariah dalam pengelolaan sumber daya manusia akan memiliki hasil yang baik. Ekonomi syariah di Indonesia mulai berkembang. (Suripto 2016)

Etika bisnis adalah nilai tentang apa yang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis yang didasarkan pada prinsip moralitas. Dengan kata lain, etika bisnis berarti prinsip dan standar yang harus dipatuhi oleh para pelaku bisnis saat berinteraksi, berperilaku, dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuantujuan bisnis dengan selamat. Secara

terminologis, etika didefinisikan sebagai studi menyeluruh tentang kebiasaan yang berkaitan dengan konsep seperti nilai, baik, buruk, harus, benar, salah, dan lain-lain, serta prinsip umum yang mendukung penerapan mereka. Dalam hal ini, etika dapat dianggap sebagai dasar dari pilihan moral seseorang dan juga dianggap sebagai panduan untuk perilakunya. Kesadaran moral seseorang terdiri dari keyakinan "benar dan tidak" tentang hal-hal, yang menyebabkan perasaan bahwa ia akan salah jika melakukan sesuatu yang dianggapnya tidak benar. Kesadaran moral ini berasal dari norma-norma yang mendasari etika seseorang. (Latif 2010)

Kami telah lama terjebak dalam keyakinan bahwa bisnis adalah bisnis atau bisnis biasa. Oleh karena itu, kita menjauhkan bisnis dari spiritualitas dan nilai-nilai. Kita percaya bahwa spiritualitas dan bisnis tidak mungkin disatukan. Selain itu, dapat terjadi konflik dan ketidaksesuaian dalam bisnis jika elemen spiritualitas atau religiusitas dimasukkan. Beberapa orang percaya bahwa spiritualitas atau religiusitas tidak ada hubungannya dengan kegiatan bisnis. Agama hanyalah set aturan tentang ritual ibadah (ibadah mahdah), seperti upacara kelahiran, kematian, pernikahan, dan ibadah sehari-hari; agama tidak ada di pusat bisnis. Dikotomi yang membedakan agama dan bisnis ini membuat keduanya terlihat tidak terkait satu sama lain. Karena semua kegiatan hidup membutuhkan dukungan keuangan, agama tanpa dukungan keuangan dapat menyebabkan keterbelakangan di berbagai bidang. Sebaliknya, bisnis yang tidak memiliki prinsip keagamaan atau spiritualitas menyebabkan ketidakpuasan yang berlarut-larut dan kebingungan tentang tujuan. Dengan statusnya sebagai agama rahmatan lil alamien, Islam telah membangun fondasi yang tepat untuk dunia bisnis. Bisnis adalah ibadah yang bertujuan untuk meningkatkan bumi dan isinya sesuai dengan keinginan Allah SWT, yang telah memilih mereka untuk menjadi wakil atau khalifah-Nya di sana. (Maleha 2016)

Kajian Pustaka

Bisnis dan manajemen islam berusaha mengintegrasikan nilai-nilai etika Islam ke dalam setiap aspek bisnis dan manajemen. Artinya, pendekatan ini tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial, lingkungan, dan moralitas.

Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan sistem yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga beretika, berkeadilan, dan berfokus pada kesejahteraan individu, masyarakat, serta lingkungan. Prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), serta maisir (perjudian) menjadi landasan utama yang memastikan integritas transaksi dan keberlanjutan operasional perusahaan. Dengan dasar ini, Islamic business and management menawarkan alternatif sistem bisnis yang mengedepankan nilai moral dan spiritual sebagai bagian integral dari manajemen organisasi.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam berbagai aspek manajemen organisasi. Tiga area utama yang menjadi fokus adalah: pengelolaan sumber daya manusia, yang mencakup praktik adil dalam rekrutmen, pemberian upah, dan hubungan antar karyawan; strategi pemasaran, yang mengedepankan kejujuran dan transparansi dalam promosi serta penjualan produk atau jasa; dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang melibatkan kontribusi nyata perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Melalui kajian ini, penelitian berupaya menunjukkan bahwa prinsip-prinsip Islam tidak hanya dapat diterapkan di

lingkungan bisnis modern tetapi juga memiliki dampak signifikan yang dapat meningkatkan kualitas bisnis secara keseluruhan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kombinasi antara analisis literatur dan studi kasus. Analisis literatur dilakukan untuk mengkaji konsep-konsep dasar serta penelitian sebelumnya mengenai Islamic business and management, sehingga dapat membangun kerangka teori yang relevan. Sementara itu, studi kasus dilakukan pada perusahaan berbasis syariah untuk menganalisis implementasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen. Pendekatan ini memberikan data teoritis dan empiris yang memperkuat kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Islam membawa manfaat besar, baik untuk perusahaan maupun masyarakat. Pada tingkat internal, penerapan nilai syariah dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap perusahaan, memperkuat reputasi bisnis, serta menciptakan kepuasan kerja karyawan melalui lingkungan kerja yang etis dan harmonis. Pada tingkat eksternal, perusahaan berbasis syariah mampu memberikan dampak sosial yang signifikan, seperti peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan CSR dan perlindungan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa manajemen berbasis syariah dapat mendorong inovasi dalam bisnis, dengan menekankan pendekatan kreatif yang tetap mematuhi prinsip etika Islam.

Prinsip-Prinsip Utama

Keadilan: Bisnis harus adil dalam distribusi keuntungan, pengupahan, dan perlakuan terhadap semua pihak.

Transparansi: Informasi dalam transaksi harus jelas untuk menghindari penipuan.

Penghindaran riba, gharar, dan maisir: Praktik bunga (riba), ketidakpastian berlebihan (gharar), dan perjudian (maisir) dilarang karena dianggap merugikan dan tidak etis. Prinsip ini menjaga integritas dan kepercayaan dalam bisnis.

Fokus Penelitian

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam tiga aspek utama:

Pengelolaan Sumber Daya Manusia: Menekankan pentingnya keadilan dalam manajemen karyawan, seperti pemberian gaji yang layak, lingkungan kerja yang sehat, dan penghormatan terhadap hak individu.

Strategi Pemasaran: Promosi produk atau jasa dilakukan secara jujur tanpa manipulasi, sejalan dengan prinsip transparansi.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR): Perusahaan berbasis syariah dituntut untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan perlindungan lingkungan.

1. Metodologi Penelitian

Penelitian dilakukan melalui analisis literatur dan studi kasus pada perusahaan berbasis syariah. Hal ini memberikan pandangan empiris terkait implementasi prinsip Islam dalam dunia nyata.

2. Hasil Penelitian

Penerapan prinsip Islam memberikan berbagai manfaat:

Kepercayaan pelanggan dan reputasi perusahaan: Konsumen cenderung lebih percaya pada perusahaan yang menjalankan praktik bisnis secara etis.

Dampak sosial signifikan: Melalui program CSR, perusahaan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti pemberdayaan ekonomi dan perlindungan lingkungan.

Inovasi dan kepuasan karyawan: Manajemen berbasis syariah mendorong inovasi bisnis dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan karyawan.

Ekosistem bisnis berkelanjutan: Pendekatan ini mendukung pembangunan bisnis jangka panjang yang berkelanjutan secara etika dan finansial.

3. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini berperan dalam mengembangkan model bisnis global yang relevan dengan era globalisasi. Dengan memadukan nilai spiritual Islam dan praktik manajemen modern, pendekatan ini menawarkan solusi untuk tantangan global seperti kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan, dan kurangnya etika dalam bisnis.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara analisis literatur dan studi kasus pada perusahaan berbasis syariah. Analisis literatur dilakukan dengan mengkaji berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian, untuk memahami konsep Islamic business and management, termasuk prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, serta penghindaran riba, gharar, dan maisir. Pendekatan ini juga bertujuan untuk meninjau penelitian sebelumnya dan membangun kerangka teori yang relevan. Selanjutnya, studi kasus dilakukan untuk mengamati implementasi nyata prinsip-prinsip Islam dalam pengelolaan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Studi ini bertujuan mengevaluasi dampak penerapan prinsip-prinsip tersebut terhadap kepercayaan pelanggan, reputasi perusahaan, kepuasan karyawan, serta keberlanjutan bisnis, sekaligus mengidentifikasi tantangan yang dihadapi perusahaan berbasis syariah. Kombinasi analisis literatur dan studi kasus ini memberikan pemahaman komprehensif dengan memadukan landasan teori yang kuat dan bukti empiris yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

1. Integrasi Prinsip Syariah dalam Bisnis dan Manajemen Modern

Prinsip-prinsip syariah Islam merupakan landasan utama dalam membangun praktik bisnis yang etis, berkeadilan, dan berkelanjutan. Prinsip keadilan menjadi elemen fundamental yang mengatur hubungan antara pemilik modal, konsumen, dan masyarakat luas. Dalam implementasinya, bisnis berbasis syariah menghindari praktik eksploitatif atau yang merugikan salah satu pihak. Transparansi, sebagai salah satu nilai utama, mendorong perusahaan untuk menjaga akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan, pelaporan operasional, dan pengambilan keputusan strategis. Larangan terhadap riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (judi) tidak hanya membentuk struktur ekonomi yang sehat tetapi juga meminimalkan risiko kerugian yang tidak etis dalam transaksi. Integrasi nilai-nilai ini dengan praktik manajemen modern menciptakan ekosistem bisnis yang dapat diandalkan, inovatif, dan mampu bersaing di pasar global.

2. Penerapan Nilai-Nilai Islam dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam pengelolaan SDM, prinsip Islam menekankan pentingnya amanah (kepercayaan) dan ikhsan (kebaikan) dalam setiap aspek kerja. Perusahaan yang berbasis syariah memberikan perhatian besar pada rekrutmen yang adil, pelatihan berbasis nilai moral, dan kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual karyawan dikelola melalui program-program pengembangan karakter dan spiritualitas. Lingkungan kerja yang mendukung produktivitas tidak hanya memperhatikan aspek fisik tetapi juga keseimbangan emosional dan spiritual, sehingga karyawan merasa

dihargai sebagai bagian penting dari organisasi. Dalam hal kompensasi, keadilan dalam pemberian upah sesuai kontribusi menjadi prioritas utama untuk mendorong kepuasan kerja. (Suripto 2016)

3. Strategi Pemasaran Berbasis Syariah

Strategi pemasaran berbasis syariah menitikberatkan pada prinsip kejujuran dan keberkahan. Semua produk yang ditawarkan harus sesuai dengan prinsip halal, baik dari segi bahan, proses produksi, hingga distribusi. Dalam promosi, perusahaan berbasis syariah menghindari iklan yang bersifat manipulatif atau menyesatkan konsumen. Fokus pada edukasi konsumen dan penyampaian nilai-nilai moral seringkali menjadi pembeda dalam pendekatan pemasaran. Selain itu, aspek keberlanjutan juga diperhatikan dengan memprioritaskan produk ramah lingkungan dan model bisnis yang mendukung ekonomi lokal. Strategi ini tidak hanya membangun kepercayaan konsumen tetapi juga menciptakan loyalitas yang tinggi karena produk yang ditawarkan memiliki nilai etis.

4. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Berbasis Syariah

Tanggung jawab sosial perusahaan berbasis syariah lebih dari sekadar kewajiban hukum; ini adalah komitmen moral untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Perusahaan-perusahaan yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip Islam berusaha untuk memberdayakan komunitas lokal melalui program-program pendidikan, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan ekonomi masyarakat. Salah satu contohnya adalah pendanaan mikro untuk UMKM, yang dirancang tanpa unsur riba dan memberikan dampak positif bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Selain itu, perusahaan sering terlibat dalam program pelestarian lingkungan, seperti reboisasi, pengelolaan limbah, dan efisiensi energi. Nilai-nilai Islam mendorong perusahaan untuk menjaga harmoni antara aktivitas ekonomi dan lingkungan, sehingga kesejahteraan masyarakat dapat terjamin dalam jangka panjang.

5. Dampak Penerapan Prinsip Islam pada Keberlanjutan Bisnis

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip Islam mampu meningkatkan keberlanjutan bisnis secara signifikan. Kepercayaan konsumen terhadap perusahaan meningkat karena adanya transparansi dan integritas yang diterapkan dalam setiap proses bisnis. Di sisi lain, karyawan merasakan dampak positif dari lingkungan kerja yang etis dan mendukung kesejahteraan mereka. Hal ini menciptakan loyalitas karyawan yang tinggi, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas perusahaan. Selain itu, dengan fokus pada penghindaran praktik eksploitasi dan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, perusahaan berbasis syariah lebih mampu menghadapi tantangan global, termasuk fluktuasi ekonomi dan perubahan regulasi.

6. Inovasi dalam Bisnis Berbasis Syariah

Larangan terhadap riba, gharar, dan maisir tidak menjadi penghambat tetapi justru menjadi pendorong inovasi dalam bisnis berbasis syariah. Perusahaan-perusahaan yang menerapkan prinsip ini harus mengembangkan produk dan layanan yang kreatif untuk memenuhi kebutuhan pasar sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap syariah. Contohnya adalah inovasi dalam perbankan syariah yang menawarkan produk seperti murabahah, ijarah, dan mudharabah, yang tidak hanya kompetitif tetapi juga memberikan solusi keuangan yang lebih inklusif. Di bidang investasi, perusahaan berbasis syariah memperkenalkan model investasi berbagi risiko yang menarik minat investor global. Inovasi ini tidak hanya menciptakan peluang baru tetapi juga memperkuat posisi bisnis berbasis syariah di pasar internasional.

7. Kontribusi terhadap Model Bisnis Global

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan model bisnis global yang relevan di era globalisasi. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai spiritual Islam ke dalam praktik manajemen modern, bisnis berbasis syariah menawarkan pendekatan yang lebih holistik dalam menjawab tantangan global. Model ini tidak hanya mampu beradaptasi dengan berbagai konteks budaya tetapi juga memberikan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Pendekatan ini menekankan pada keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kesejahteraan masyarakat, dan kelestarian lingkungan, sehingga menciptakan sistem bisnis yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Kesimpulan

Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam bisnis dan manajemen modern menunjukkan potensi besar untuk menciptakan sistem bisnis yang lebih beretika, berkeadilan, dan berorientasi pada kesejahteraan. Dengan memadukan nilai spiritual Islam dan praktik manajemen kontemporer, perusahaan tidak hanya mampu meningkatkan kinerja bisnis tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan. Pendekatan ini relevan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan menawarkan solusi yang berkelanjutan dalam menciptakan ekosistem bisnis yang harmonis dan inklusif. Penelitian ini mendorong pengembangan model bisnis berbasis syariah sebagai alternatif yang relevan untuk diterapkan di berbagai sektor dan wilayah dunia.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam ke dalam pengelolaan sumber daya manusia, strategi pemasaran, dan tanggung jawab sosial perusahaan tidak hanya mendukung keberlanjutan bisnis tetapi juga meningkatkan inovasi, produktivitas, dan loyalitas karyawan. Selain itu, pendekatan ini memungkinkan perusahaan berbasis syariah untuk menghadapi tantangan global dengan lebih baik, termasuk perubahan ekonomi dan regulasi.

Hasil penelitian menggarisbawahi pentingnya penerapan model bisnis berbasis syariah dalam menghadapi isu global seperti kesenjangan sosial, kerusakan lingkungan, dan kurangnya etika dalam dunia bisnis. Pendekatan ini relevan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang harmonis, berkelanjutan, dan inklusif, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan secara global.

Bibliography

- Asra, M. (2021). Manajemen dalam Islam (Paradigma manajemen dalam al-Qur'an-ah-Sunnah). Al Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 2(2), 13-31.
- Goffar, A. (2016). Manajemen dalam Islam (perspektif al-Qur'an dan hadits). Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan dan Keislaman, 8(1), 35-58.
- Halimah, S., & Rahman, T. (2023). Analisis manajemen bisnis Islam pada kopontren dalam pengembangan ekonomi pesantren di Miftahul Ulum Pamekasan. Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8(1), 1-12.
- Herzeqovina, B. (2020). Konsep manajemen bisnis Islam dalam pandangan Islam berdasarkan al Qur'an dan hadits. Jurnal Al-Fatih, 3(1), 139-154.
- Kusdewanti, A. I., & Hendrawaty, R. (2014). Memaknai manajemen bisnis Islami sebagai kehidupan yang menghidupi. Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam, 2(1), 32-50.
- Maleha, N. Y. (2016). Manajemen bisnis dalam Islam. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 1(2), 43-54.

- Marzuqi, A. Y., & Latif, A. B. (2010). Manajemen laba dalam tinjauan etika bisnis Islam. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 7(1).
- Muhaimin, K., Wahidah, E. Y., & Amany, A. (2024). Modernisme Islam dalam bidang manajemen bisnis syariah. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam*, 5(2), 111-123.
- Nasution, B. S. (2021). Manajemen dalam perspektif al-Qur'an (Kajian tafsir). *Al FAWATI: Jurnal Kajian Al Quran dan Hadis*, 2(2), 44-63.
- Rahmawati, C., Nurhayani, E., Karimah, H., Elisya, Q., & Suharyat, Y. (2023). Perspektif Islam terhadap manajemen sumber daya manusia. *Journal of Creative Student Research*, 1(4), 42-56.
- Ratih, I. S., Ridho, Z., & Aisyah, S. (2020). Etika bisnis Islam dalam manajemen bisnis kuliner. *Ar Ribhu: Jurnal Manajemen dan Keuangan Syariah*, 1(2), 173-187.
- Rinawati, I., Anas, M. Y. A., & Manan, Y. M. (2021). Implementasi etika bisnis Islam dalam perspektif manajemen pemasaran. *Al-Iqtishadiyah: Ekonomi Syariah dan Hukum Ekonomi Syariah*, 7(2), 126-144.
- Riyadi, F. (2016). Urgensi manajemen dalam bisnis Islam. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 3(1), 65-84.
- Suripto, T. (2016). Manajemen SDM dalam perspektif ekonomi Islam: Tinjauan manajemen SDM dalam industri bisnis. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 2(2), 239-250.
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). Prinsip-prinsip utama manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51-61.